PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

oleh:

Yudi Ardiansyah

NPM. 2101020172

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 2025

Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Yudi Ardiansyah
NPM : 2101020172

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Yudi Ardiansyah**
NPM	:	**21001020172**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Medan 02 September 2025

Pembimbing

Dr.Hasrian Rudi, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr.Hasrian Rudi, M.Pd.I

Dekan,

Assoc.Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa	: **Yudi Ardiansyah**
NPM	: **2101020172**
Program Studi	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: **Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,02 September 2025

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, 02 September 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yudi Ardiansyah** yang berjudul **" Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Yudi Ardiansyah
Npm : 2101020172
Semester :
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Latar Belang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Metodologi		
	Hasil Penelitian Pembahasan Penelitian Abstrak Acc Sidang		

Medan,02 September 2025

Diketahui/Disetujui	Diketahui/ Disetujui	Pembimbing Skripsi
Dekan		
Assoc.Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I	Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Ardiansyah

Jenjang Pendidikan : Strata 1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : **2101020172**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :**" Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Muhammadiyah 57 Medan"**merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak lanjutkan dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

Yudi Ardiansyah

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	:	**Yudi Ardiansyah**
NPM	:	**2101020172**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	:	**VIII**
Tanggal Sidang	:	**13/08/2025**
Waktu	:	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PEMBIMBING	:	**Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**
PENGUJI I	:	**Dr. Rizka Harfiani, Mpsi**
PENGUJI II	:	**Nurman Ginting, M. Pd.I**

PANITIA PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A	**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

YUDI ARDIANSYAH : NPM 2101020172. "Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen pre-eksperimen designs one group pree test-post test yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Populasi ini diambil dari seluruh kelas sebanyak 30 orang dan Sampel yang diambil dari seluruh siswa VIII –E yaitu 30 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pree test dan post test. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus product moment, reliabilitas, dan uji 't" hipotesis.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil prestasi belajar siswa terhadap metode pembelajaran interaktif positif, pemahaman materi dan konsep dari Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran interaktif ini menunjukkkan hasil prestasi belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode pembelajaran interaktif. Hasil analisis statistic inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} *yang diperoleh adalah 5,31 dengan frekuensi db = 30 –1 = 29, pada taraf signifikansi 0.5% diperoleh* $t_{Tabel} = 2,04$. *Jadi,* $t_{Hitung} > t_{tabel}$ *(5,31> 2,04) atau hipotesis nol (*H_0*) ditolak dan hipotesis alternative (*H_1*) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan dari pada sebelum metode pembelajaran interaktif.*

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Interaktif dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

YUDI ARDIANSYAH: Student ID 2101020172. "The Effect of Interactive Learning Methods on Student Achievement at Muhammadiyah 57 Middle School, Medan."

The research problem is how the use of interactive learning methods affects the learning achievement of students in Islamic Religious Education at Muhammadiyah 57 Middle School, Medan. The objective of this study is to determine whether the use of interactive learning methods has an effect on the learning achievement of students in Islamic Religious Education at Muhammadiyah 57 Middle School, Medan.

This research is an experimental pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test design. This experiment involves only one class as the experimental class without a comparison class (control class). The population was taken from all 30 students in the class, and the sample was taken from all 30 students in VIII-E. This study used pre-test and post-test data collection techniques. This data analysis was conducted using the product moment formula, reliability, and the hypothesis "t" test.

The results of the descriptive statistical analysis of student learning achievement using the interactive learning method showed a positive improvement in understanding of the material and concepts of Islamic Religious Education using this interactive learning method compared to before the interactive learning method was implemented. The results of the inferential statistical analysis using the t-test formula revealed a calculated t-value of 5.31 with a frequency of db = 30 - 1 = 29. At a significance level of 0.5%, the t-table value was 2.04. Therefore, the calculated t-value > t-table (5.31 > 2.04), indicating that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (H1) is accepted. This proves that the implementation of interactive learning methods in Islamic Religious Education has a significant impact compared to before the interactive learning method was implemented.

Keywords: Interactive Learning Methods and Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**. Proposal ini di susun guna memenuhi sebagai persyaratan dalam proses pencapaian gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua almarhum dan almarhumah orang tua penulis saya \yang senantiasa mendoakan, membiayai dan mendukung dalam menyelesaikan proposal ini
2. Bapak Prof.Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak assoc.Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.i, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak assoc.Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I MA Wakil Dekan I II Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Mavianti, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen pengajar Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta staf biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu dan memberi ilmu pendidikan kepada penulis selama proses belajar mengajar di kampus.
9. Tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Iqbal Awaluddin, Ghiant, Halimah, Kayla, Zainal Arifin, Muhammad Ridho, Sangkot dan pihak – pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan tata bahasa maupun data - data yang disusun dalam skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharap kankritik serta sarannya. Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 02 September 2025

Yudi Ardiansyah

NPM:2101020172

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Penelitian..... 6
E. Tujuan Penelitian..... 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI 10

A. Metode Pembelajaran Interaktif 10

1. Pengertiaan Metode Belajar..... 12
2. Pengertian Metode Pembelajaran Interaktif 12
3. Indikator Metode Pembelajaran Interaktif..... 14
4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Interaktif..... 15
5. Manfaat Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif 16
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Interaktif..... 16

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 16

1. Pengertian Prestasi Belajar..... 17
2. Kriteria Prestasi Belajar 20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 21

C. Pendidikan Agama Islam 23

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... 23
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... 23
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 25

D. Hasil Penelitian Yang Relevan 25
E. Kerangka Pikir 26
F. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27
C. Populai dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 22
1. Populasi 27
2. Sampel dan teknik Pengambilan Sampel 27
D. Variabel dan Deviasi Oprasional Varibel 27
E. Teknik Pengumpulan Data 28
1. Observasi 28
2. Wawancara 29
3. Dokumentasi 29
4. Tes 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 30
1. Analisis data statistik deskriptif 32
2. Analisis Data Statistik Inferensial 32
3. Uji Hipotesis 32
BAB IV PEMBAHASAN dAN ANALISIS DATA 37
A. Gambaran Umum Sekolah 37
B. Deskripsi Hasil Penelitian 40
C. Pembahasan 53
BAB V KESIMPULAN 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan 33

Tabel 2 Data Sampel Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan potensi mereka yang berfungsi untuk kebutuhan diri pribadi dan masyarakat umum. Potensi yang dimaksud seperti bakat, kemampuan menghafal, menganalisa, berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kemampuan mengelola emosi dan keterampilan hidup lainnya (Elvira.2021:93).

Pendidikan yang terencana ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan, baik di lingkungan masyarakat, negara, maupun dalam konteks global (Kesuma, dkk., 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan disini dimaksudkan bahwa tidak hanya sekedar transfer pengetahuan yang berfokus pada kemampuan berpikir saja, tetapi juga proses pembinaan karakter dan pembentukan keterampilan hidup siswa secara menyeluruh. Dengan adanya pendidikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali dan mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri mereka. Hal di atas sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dalam UU ini juga dijelaskan bahwa memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada

siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, di samping masalah lainnya yang sering di dapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik

Pencapaian prestasi belajar siswa menjadi faktor penting yang menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Sari (2023), diketahui bahwa prestasi belajar yang akurat dan objektif sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta untuk merancang strategi atau tindakan yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami, menguasai dan mengimplementasikan materi yang telah disampaikan. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai dengan metode pengajaran serta media pembelajaran yang efektif. Selain itu, prestasi belajar berfungsi sebagai umpan balik bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka capai, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan pencapaian akademik. Sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, prestasi belajar memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang prestasi akademik siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan siswa, diketahui bahwa jumlah kelas VIII sebanyak 5 rombongan belajar (ROMBEL). Kemudian diketahui bahwa masih sedikit siswa yang memiliki prestasi dan hasil belajar PAI kelas VIII tahun pelajaran 2024/2025 masih kurang optimal. Hal ini diperkuat dengan sebanyak 70 siswa masih memperoleh nilai yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Data ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, sesuai dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan langsung di dalam kelas, diketahui bahwa guru mata pelajaran PAI masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional atau berpusat pada guru berupa metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan. Namun metode mengajar yang lebih dominan digunakan pada saat pembelajaran

adalah metode ceramah. Hal tersebut membuat siswa cenderung tidak memperhatikan dan tidak bersemangat saat guru menyampaikan materi pelajaran, yang dapat dilihat dari beberapa siswa lebih memilih mengobrol dengan temannya, melamun, bahkan terdapat siswa yang memilih untuk tidur daripada memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, ketika mereka diberikan kesempatan untuk bertanya, mereka lebih memilih diam dan hanya beberapa siswa yang bertanya pada saat pembelajaran. Hal ini akan mengakibatkan dari mereka yang memperoleh prestasi belajar yang kurang maksimal.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa (Slameto, 2020). Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah, harus didasarkan pada keinginan pribadi siswa. Siswa akan tertarik untuk belajar jika mereka memiliki keinginan dari dalam diri untuk belajar. Ketertarikan yang dimaksud adalah minat belajar. Minat belajar adalah ketertarikan dan keterlibatan sepenuhnya seseorang pada bidang studi tertentu serta mereka suka dan senang mempelajari materi itu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru.

Metode mengajar interaktif adalah salah satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Pendekatan dengan metode pengajaran dimana guru menggunakan berbagai metode mengajar untuk mengurangi kebosanan siswa dan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Akrim (2022 : 9) Menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan sebuah keharusan. Diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan serta tidak membosankan.

Penggunaan metode pembelajaran interaktif juga memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran interaktif ini menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio, dan animasi yang merangsang minat dan perhatian siswa (Adila, dkk., 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif ini

membuat proses belajar lebih efektif dan bermakna, yang dapat berpengaruh positif pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hubungan dengan penelitian sebelumnya *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Bit Rokhayati pada tahun 2020 dengan judul "pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *macromedia flash* 8 dengan strategi *every one is ateacher here* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 sawoo". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ataupun media interaktif sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis 10,925 >e 3,16 yaitu Ha lebih besar dari pada Ho. Dan fokus penelitian ini adalah bagaimana setiap siswa bisa menjadi guru atau dengan istilah *every one is ateacher here* (Bit Rokhayati, 2020). Namun penelitian ini tidak membahasa bagaimana metode guru menciptakan pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang langkah-langkah guru dalam menerapkan metode interaktif untuk mencari pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam tahun 2015, yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut kesimpulannya yaitu, Penerapan penggunaan media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pelajaran PAI sangat kecil. Sehingga, Minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan terhadap Pelajaran PAI kurang baik, Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Persentase yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran Persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya-pun dapat di kategorikan "kurang baik" (khiruul anam, 2015). Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh media atau metode pembelajaran interaktif dan sama-sama dua variabel. Namun perbedaannya

yaitu peneliti mencari pengaruh metode terhadap prestasi atau hasil belajar siswa sedangkan Khoirul mencari pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dan dilakukan penelitian di sekolah yang berbeda.

Dilihat dari fenomena dan permasalahan yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait dengan metode mengajar yang bervariasi, yang dimana apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat diperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berkaitan dan dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dan hasil kuesioner penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode mengajar yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Muhammadiyah 57 Medan".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, selanjutnya dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Siswa kurang dilibatkan dalam aktivitas belajar karena metode mengajar yang digunakan masih cenderung pada metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan acuh pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dimengerti saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yaitu tentang pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu dalam meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan hasil kesimpulan serta saran dari penelitian ini dapat diterima agar dapat meningkatkan pemahaman siswa maupun guru mengenai faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari untuk memberikan solusi terhadap permasalah yang terjadi di lapangan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa/i baik dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama ataupun permasalahan yang sama, serta dapat menjadi bahan tambahan dalam melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian metode belajar

Secara etimologis istilah metode berasal dari bahasa yunani yaitu metodos. Jadi metode adalah jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (M.Arifin, 2016 : 61). Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai ilmu pengetahuan. cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Faisal dkk,2015 :53).

Metode mengajar merupakan salah satu faktor dalam menentukan efektivitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya pemilihan metode yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa ketika belajar. Sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Miller dan Stacey yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses membuat sistem lingkungan yang memungkinkan siswa untuk bela jar dengan baik. Sistem lingkungan ini mencakup berbagai elemen yang saling berinteraksi, seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hubungan antara guru dan siswa, materi yang diajarkan, serta pendekatan, strategi, model, dan metode pengajaran yang membimbing aktivitas belajar siswa. Selain itu, sistem ini juga meliputi media, sumber belajar, dan fasilitas yang tersedia di sekolah (Halimah, 2017).

Menurut Srifariyati (2020), metode mengajar diartikan sebagai suatu teknik penyampaian materi pelajaran kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, efektif, dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dicerna dengan baik oleh siswa. Krisnawan, dkk., (2024) juga mendefinisikan bahwa metode mengajar sebagai salah satu upaya yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar kelas dan berfungsi sebagai salah satu komponen proses pendidikan serta

alat bantu untuk mencapai tujuan bersama dengan alat bantu mengajar yang merupakan kebutuhan dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa metode mengajar merupakan serangkaian perencanaan, pendekatan, strategi, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran. Metode mengajar tidak hanya mencakup prosedur dan kegiatan yang teratur, tetapi juga berfokus pada bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi dan pemahaman siswa. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan efektif dengan melibatkan elemen-elemen seperti tujuan pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa, serta penggunaan media dan sumber belajar.

Metode mengajar yang digunakan guru tidak dapat berjalan baik jika hanya dengan satu variasi saja, dikarenakan kegiatan pembelajaran akan menjadi tidak menarik dan terkesan monoton. Akibatnya, sulit untuk membangkitkan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Pesona, 2021). Guru sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mencari dan mengembangkan apa yang diperolehnya dari proses belajar (Pujiati, dkk., 2021). Oleh karena itu diperlukan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa sehingga mereka dapat terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Selain itu, metode mengajar yang digunakan guru juga sebaiknya tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan harus berpusat pada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif karena mereka merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu memberdayakan pembelajaran yang menekankan keaktifan belajar siswa, bukan pada keaktifan mengajar guru (Rusdiani, dkk., 2023).

2. Pengertian Metode Pembelajaran Interaktif

Metode pembelajaran interaktif adalah suatu teknik atau cara pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa tidak hanya menjadi konsumen

informasi yang pasif, tetapi juga aktor yang aktif dalam upaya memperoleh pengetahuan baru. Metode pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat dalam diskusi, tanya jawab, berkolaborasi dengan teman sekelas, menggunakan sumber daya yang beragam, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi dunia nyata.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan serta isi materi pelajaran. Metode pembelajaran memiliki banyak karakteristik, oleh karena itu guru perlu memilih media pembelajaran yang akan digunakan dengan hati-hati agar media yang digunakan bisa sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini dikarenakan kesesuaian media pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar (Suroto, dkk., 2019). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran interaktif. Metode pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Metode pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Metode pembelajaran interaktif memberikan struktur pengajaran yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan atas pertanyaan-pertanyaan siswa. Siswa diajak untuk berpikir tentang konsep yang akan dipelajari, kemudian direfleksikan melalui keingintahuannya dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu kemudian dijawab sendiri oleh siswa melalui penyelidikan. Guru tidak terlibat terlalu jauh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa, tetapi menjawab pertanyaan siswa dengan pertanyaan, sehingga siswa akan

menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya sendiri. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kegiatan pembelajaran interaktif dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa (khosim,2019:5).

Menurut Satriansyah (2016), Metode pembelajaran interaktif merupakan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dari guru kepada siswa yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara manusia dan teknologi melalui sistem yang didukung oleh media elektronik. Khotimah dan Santoso (2016), juga menambahkan bahwa metode pembelajaran interaktif adalah sistem pengajaran yang menggunakan rekaman video yang dikendalikan oleh komputer yang dimana siswa tidak hanya mendengar dan melihat video serta suara, tetapi juga berperan aktif untuk memberikan tanggapan atau respon secara langsung selama proses belajar mengajar.

Menurut Lestari dan Wijaya (2023), metode pembelajaran interaktif adalah alat atau platform yang memungkinkan terjadinya interaksi timbal balik antara siswa dan materi pelajaran. Metode ini mencakup penggunaan aplikasi, perangkat lunak, dan media digital yang dibuat untuk mendorong keterlibatan siswa sehingga mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi dan menerima umpan balik secara real-time. Sedangkan menurut Hendra, dkk. (2020), Metode pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memungkinkan interaksi dua arah antara siswa dan materi pelajaran dengan berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena menggabungkan berbagai elemen seperti visual, audio, dan animasi yang merangsang minat dan perhatian siswa (Adila, dkk., 2024). Melalui fitur-fitur interaktif seperti simulasi, video interaktif,

kuis, dan umpan balik instan, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Interaksi ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menguji pemahaman mereka secara langsung. Metode ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara keseluruhan (Khusnaeni, 2024).

Menurut Balen (dalam Komara, 2014: 42) "pada model pembelajaran interaktif peran guru mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan murid dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilan berpikir, sosial, dan keterampilan praktis". Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Pola interaksi optimal antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa merupakan komunikasi kognitif sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa seseorang". Semakin matang individu dalam proses pembelajaran semakin matang perkembangan kognitifnya sehingga semakin matang pula kemampuan dalam berinteraksi satu sama lain.

M. Uzer Usman (dalam Komara, 2014:43), mengatakan bahwa: "pola interaksi optimal antara guru dan siswa, antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif". Sebagaimana yang dikehendaki para ahli dalam pendidikan modern, hal ini sulit terjadi pada pelaksanaannya karena pada umumnya interaksi hanya terjadi antar siswa pandai dan guru. Agar siswa termotivasi dalam komunikasi multiarah, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran dapat dikatakan interaktif jika para siswa terlibat secara aktif dan positif baik mental maupun fisik dalam keseluruhan proses kegiatan pembelajaran, karakteristik pembelajaran interaktif yaitu : Terdapat variasi kegiatan baik klasikal, kelompok maupun perorangan. Keterlibatan siswa yang tinggi. Guru berperan sebagai fasilitator belajar, manajer kelas, menerapkan pola komunikasi banyak arah, suasana kelas yang fleksibel,

demokratis dan tetap terkendali oleh tujuan yang telah ditetapkan. Dapat digunakan didalam dan atau diluar kelas/ruangan.

Penjelasan Al-Qur‟an tentang metode pembelajaran terdapat pada QS. An-Nahl ayat 125 :

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang bail. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*

Menurut abuddin (2010:172) adapun tafsir dari ayat tersebut yaitu sebagai berikut :

1) Serulah olehmu wahai Rasul akan orang-orang yang engkau diutus kepada mereka, kepada syariat yang Allah syariatkan untuk makhluk-Nya dengan jalan wahyu yang telah diturunkan kepada engkau. Dengan macam-macam nasehat dan pengajaran yang Allah telah terangkan di dalam Al-Qur‟an untuk menjadi hujjah terhadap mereka, dan debatilah mereka dengan cara yang baik.
2) Bahwasanya Tuhan engkau wahai Rasul, mengetahui orang yang menyimpang dari dari jalan yang lurus, baik dari antara orang-orang berselisih tentang hari sabtu, maupun yang selainnya dan Allah itu mengetahui orang yang menjalani jalan yang lurus diantara mereka. Allah akan memberi pembalasan kepada mereka semua di hari akhir, masing-masing haknya.

Dari penjelasan tafsir ayat diatas, bahwa Allah telah memerintahkan untuk menyeru sesuatu dengan jalan yang Hikmah, kaitannya yaitu agar kita menggunakan metode atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Maksudnya, bahwa perlunya metode atau strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam mengajar. Metode memiliki fungsi untuk mengarahkan peserta didik untuk mendesain pembelajaran yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran interaktif merupakan suatu alat atau platform yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi dua arah antara siswa dan materi pelajaran. Dengan adanya interaksi dua arah ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk fokus dan tertarik pada apa yang diajarkan. Interaksi dua arah juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik langsung tentang kemajuan mereka dalam belajar, yang memungkinkan mereka untuk menilai dan memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari apa yang telah mereka pelajari. Penggunaan metode pembelajaran interaktif juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan mendukung pemahaman yang lebih mendalam serta dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran interaktif adalah model yang dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa, agar siswa akan bertanya kemudian menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri. Metode pembelajaran interaktif ini adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang dimana guru tidak terlalu terlibat dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.

3. Indikator Metode Pembelajaran Interaktif

Menurut Surjono (2017), indikator atau kriteria untuk mengukur Metode pembelajaran interaktif dibagi menjadi 3 aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek isi yang meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kebenaran struktur materi, keakuratan isi materi, kebenaran tata bahasa, ejaan, istilah, tanda baca dan kesesuaian tingkat kesulitan.
b. Aspek instruksional yang meliputi ketepatan tema, cara penyajian, interaktivitas, kapasitas kognitif, strategi pembelajaran, kontrol pengguna, kualitas pertanyaan, dan kualitas *feedback*.
c. Aspek tampilan yang meliputi tata letak, penggunaan bahasa, kualitas teks, gambar dan fungsi navigasi.

Menurut Widaraeni dan Vivianti (2021), indikator atau kriteria untuk mengukur metode pembelajaran interaktif adalah:

a. Kemudahan navigasi, dimana siswa dapat dengan mudah menggunakan atau mempelajari media tersebut tanpa pengetahuan yang kompleks.
b. Kandungan kognisi yang berarti dalam media pembelajaran interaktif tersebut terdapat kandungan pengetahuan untuk pembelajaran.
c. Presentasi informasi, media tersebut dapat mempresentasikan informasi terkait pembelajaran dengan baik.
d. Integrasi media, media pembelajaran dapat mendukung penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
e. Artistik dan estetika, media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat atau ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tampilan yang menarik.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, maka indikator atau kriteria dalam mengukur media pembelajaran interaktif adalah kemudahan navigasi, kandungan kognisi, presentasi informasi, integritas media, artistik dan estetika.

4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Interaktif

Menurut Majid (2014:43), tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif ada tujuh, yaitu:

a. Tahap 1: Persiapan (*Preparation*)

   Pada tahap kegiatan awal pembelajaran interaktif ini yaitu persiapan guru dan siswa mencari latar belakang topic yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap 2: Pengetahuan Awal (*Before View*)

   Pada tahap pengetahuan awal, guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai hal-hal yang telah diketahui oleh siswa mengenai topik yang akan dipelajari.

c. Tahap 3: Kegiatan (*Exploratory*)

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ketiga ini adalah menampilkan kegiatan yang memancing rasa ingin tahu siswa.

Selanjutnya siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topic kegiatan dimaksud.

d. Tahap 4 : Pertanyaan Siswa (*Children Question*)

Setelah melakukan tahap eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi atau fenomena, pada tahap ini masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut.

e. Tahap 5: Penyelidikan (*Investigation*)

Dalam proses tahap penyelidikan akan terjadi interaksi antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media, serta siswa dengan alat.

f. Tahap 6: Pengetahuan Akhir (*After Views*)

Pada tahap pengetahuan akhir, siswa membacakan hasil belajar yang telah diperolehnya.

g. Tahap 7: Refleksi (*Reflection*)

Tahap akhir adalah refleksi, yaitu kegiatan berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari.

5. Manfaat Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif

Menurut Akbar, dkk. (2016), manfaat dari penggunaan metode interaktif yaitu:

a. Meningkatkan efisiensi.
b. Meningkatkan keinginan untuk belajar.
c. Mendorong siswa untuk aktif belajar.
d. Membuat belajar lebih mudah bagi siswa untuk memahami konsep, sesuai dengan pendekatan belajar yang berpusat pada siswa.
e. Memberikan arahan untuk belajar.

Sedangkan menurut Sanjaya dalam Sari, dkk. (2021), terdapat beberapa manfaat dari penggunaan metode interaktif, diantaranya:

a. Metode interaktif lebih bersifat dinamis sehingga tidak membosankan.

b. Metode interaktif memberikan pilihan menu yang lebih beragam sehingga siswa sebagai pengguna memiliki kesempatan untuk memilih menu pilihan yang lebih disukai.
c. Kajian materi pelajaran yang lebih lengkap memungkinkan metode pembelajaran interaktif lebih memiliki keanekaragaman materi yang dapat dipahami siswa.
d. Umpan balik dapat diberikan secara beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Interaktif

a. Kelebihan Pembelajaran Interaktif.
   1) Siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari.
   2) Melatih mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.
   3) Memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi.
   4) Guru menjadi fasilitator, motivator dan perancang aktivitas belajar.
   5) Menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran aktif.
   6) Hasil belajar lebih bermakna.

2) Kelemahan Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi didalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada individu yang bersifat menetap (*permanent*) sebagai hasil dari

pengalaman di lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik(rohmalina,2015:242).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dicapai seseorang dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu(Rahman,2012:24)

Menurut Zainal (2015:12) istilah prestasi belajar (*achievement*) itu sendiri berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Pada umumnya prestasi belajar berkenaan mengenai aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar berkenaan mengenai aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan seperti dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pada pembelajaran.

Menurut pendapat Bloom, prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis serta evaluasi. Pendapat lain juga disampaikan oleh Lanawati, bahwa prestasi belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik pada proses belajar dan hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan instruksional pada isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan siswa.

2. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi. “Evaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan(Arief, 2015:58).

Menurut muhiibin syah (2012:223) setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang

memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

a) Sangat baik : 80-100
b) Baik : 70-79
c) Cukup : 60-69
d) Kurang : 50-59
e) Gagal : ≥49

Prestasi belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. Karena hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru setelah tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya.

Terkait dengan kriteria prestasi belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan nilai 80-85 ke atas yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah 80 ke atas dapat dikatakan baik dari jumlah penugasan materi dan penugasan sikap siswa.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri *(factor internal*) maupun dari luar diri (eksternal) individu (ahmadi dkk,2013:138). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Prestasi belajar setiap siswa tidak sama bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar dapat diketahui melalui hasil tes yang diujikan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Sedangkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut abu widodo dkk (2013:138).

1) Faktor internal
   a) Faktor jasmani (*fisiologis*) baik yang berisifat bawaan maupun yang diperoleh dengan sendirinya. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
   b) Faktor psikologis yang baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
      - Faktor intelek yang meliputi : Faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor nyata (prestasi yang telah dimiliki)
      - Faktor non intelek yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, perhatian, motivasi emosi dan penyesuaian diri.
   c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
   d) Faktor lingkungan spiritual ataupun keamanan.
2) Faktor eksternal, meliputi:
   a) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
   b) Faktor budaya, antara lain : adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
   c) Faktor lingkungan fisik, antara lain : fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim belajar.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Bayak para ahli yang berbeda pendapat dalam memberikan definisi pendidikan agama Islam, namun memiliki penekanan yang sama yang intinya tentang perkembangan manusia.

Menurut Andri astuti (2013:25) Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses. Proses yang dilaksanakan secara bertahap dan dalam membimbing, mengarahkan, melatih, mengembangkan, mendorong, mengasuh, mengawasi, melatih dan mempersiapkan ke arah perubahan yang lebih baik. ”

Pengertian lain menyatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.

Menurut Ramayulis (2012:21) Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah dibutuhkan untuk peserta didik agar memiliki etika, moral sikap yang baik, saling tolong menolong kepada sesama dan lain sebagainya. Pendidikan agama Islam mengandung implikasi bahwa proses pendidikan yang berjalan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang untuk itu diperlukan kerjasama berbagai jalur dan jenis pendidikan luar sekolah.

Menurut Ramayulis (2012:21) fungsi pendidikan agama Islam untuk sekolah atau madrasah adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara

optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman pengajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya yang dapat membahayakan dirinya.
e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai penyaluran, perbaikan, pencegahan dan penyesuaian.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Daud Ali (2015:93) tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menjadikan pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupan mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berdasarkan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Azzariyat (51) ayat 56 berbunyi:

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mengabdi kepadaku.

Dari ayat ini maka diketahui bahwa tujuan utama manusia diciptakan adalah untuk menyembah dan mengabdi kepada Allah SWT. Dan untuk dapat menjalankan tugas tersebut maka perlu adanya pengetahuan tentang bagaimana sebenarnya menjadi hamba yang baik. Hai itulah yang menjadi tujuan pendidikan agama Islam.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Surohmah Afifah, (2012): *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN Kalisongo 03 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.* Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) penerapan model pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA, (2)aktivitas siswa selama penerapan model interaktif pada pembelajaran IPA, dan (3) hasil belajar siswa setelah penerapan model interaktif pada pembelajaran IPA. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model interaktif dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Kalisongo 03 kecamatan Dau Kabupaten Malang tahun ajaran 2011/2012. Persentase keberhasilan guru dalam menerapkan model interaktif pada siklus I mencapai 80,62% dengan kategori baik dan pada siklus II mencapai 92,82% dengan kategori sangat baik.
2. Selanjutnya penelitian oleh (Susanto, 2012) dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas siswa penilaian afektif sebesar 13,3%. Untuk persentase hasil belajar siswa penilaian psikomotor, pada siklus I memperoleh persentase sebesar 70%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,3%. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa penilaian psikomotor sebesar 13,3%. Kemudian hasil belajar siswa penilaian kognitif siklus I memperoleh

persentase sebesar 66,66%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,66%. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa penilaian kognitif sebesar 20%.

3. Kemudian dari penelitian Widiyanto (2011) yaitu penerapan model pembelajaran interaktif dengan media miniatur dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA secara signifikan, sehingga hasil belajar IPA lebih maksimal .
4. Niikendari (2010), yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Interaktif Berbantuan Macromedia Flash untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi, Rasa Ingin Tahu, dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro".
5. Jurnal yang ditulis oleh Winda Sukmaningtyas (2011), yang berjudul " Pembelajaran Interaktif dengan aplikasi Adobe Flash".

E. Kerangka Penelitian

Belajar merupakan suatu proses dilakukan oleh individu dalam memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh baik melalui latihan dan pengalaman. Dalam proses pembelajaran di sekolah ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu faktor dari metode belajar yaitu menggunakan media belajar. Metode belajar yang efektif sangat diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Setiap guru senantiasa mengharapkan anak didiknya mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, berkembanglah juga dunia pendidikan dengan munculnya media-media belajar yang berbasis komputer, yang cocok dengan kondisi siswa yang menginginkan suasana belajar yang menyenangkan.

SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai input atau masukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi sehingga penguasaan materi pada siswa dalam kegiatan belajar

mengajar juga beraneka ragam, menggunakan media pembelajaran interaktif dapat mengatasi kebosanan yang kerap dialami siswa dalam proses belajar mengajar, dan dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar Karena media pembelajaran interaktif dilengkapi dengan gambar, suara dan video, yang diperkirakan akan berdampak positif dengan hasil belajar siswa.

BAGAN KERANGKA PIKIR

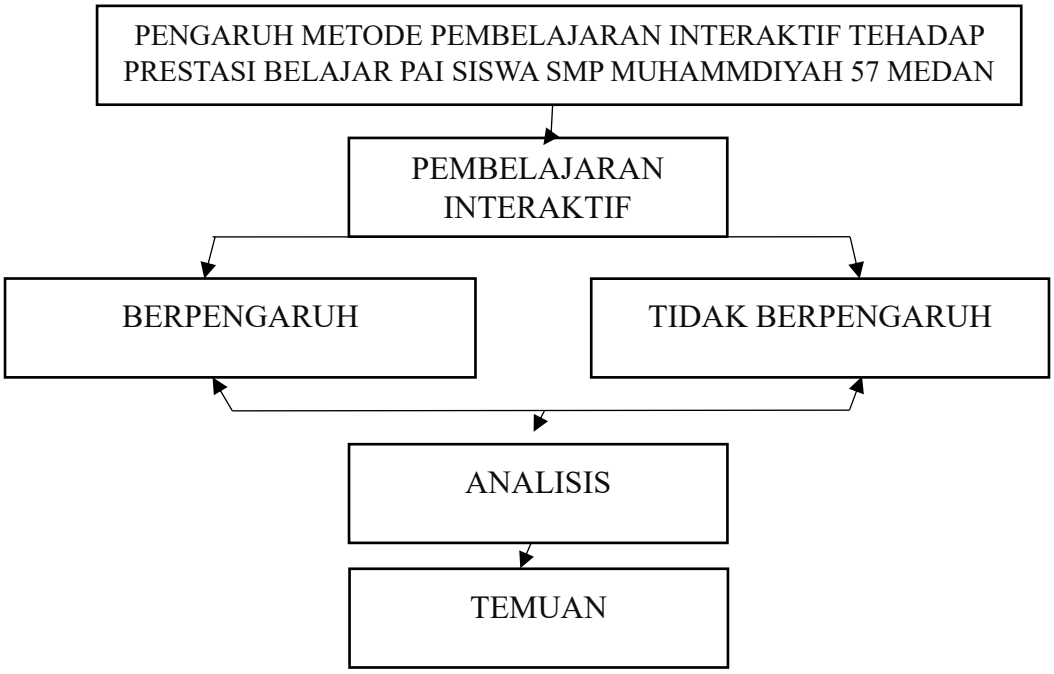

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: ada pengaruh hasil belajar antara kelas siswa yang menggunakan metode pembelajaran interaktif dengan kelas siswa yang menggunakan metode pembelajaran klasik (ceramah) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan.,

Kriteria penguasaan

H_o : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

H_a : ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

$H_a = H_o$

$= H_a > H_o$ = efektif

$= H_a < H_o$ = tidak efektif

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari dilakukannya perlakuan. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2012: 9).

Pada penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Sekema *Pretest-Posttest Non Equivalent Kontrol Group Design*

Kelas/ Kelompok	*Pre-test*	*Treatment*	*Post-test*
Kelas VIII E	O_1	X	O_2

Keterangan:

VIII E= kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran interaktif

X = perlakuan/treatment (penerapan media pembelajaran interaktif)

O1 = pre-test

O2 = *post-test*

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

3. Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang ada di Jalan Mustafa No.1 Gelugur Darat Kec. Medan Timur. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Sugiyono (2015: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari oleh sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Hal ini sesuai dengan Arikunto (2012: 174) yang berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah bagian atau wakil populasi dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 117 siswa yang terbagi menjadi lima kelas yaitu sebagai berikut :

Tabel. 2

Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30

3	VIII C	29
4	VIII D	28
5	VIII E	28

Sumber: hasil survei peserta didik SMP Muhammadiah 57 Medan

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2015: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari oleh sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Hal ini sesuai dengan Arikunto (2012: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah bagian atau wakil populasi dan karakteristik tertentu yang dimilki oleh populasi.

Sampel ditetapkan menjadi wakil populasi yang diteliti. Tujuan dari penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang diteliti dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuan lain dari sampel adalah untuk mengetahui sifat-sifat umum dari populasi untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan, mempermudah penafsiran, peramalan dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah kelas VIII E sebagai perwakilan dari kelas yang lainnya sebanyak 30 orang.

D. Variabel dan Deviasi Oprasional Variabel

M. Nazir (2015:126) menyatakan definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Mengacu kepada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu metode pembelajaran interaktif

dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (variabel independen) : Metode Pembelajaran Interaktif

   Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah Metode Pembelajaran Interaktif. Metode pembelajaran interaktif adalah pemusatan aktifitas dalam proses belajar mengajar dengan tujuan dapat mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar dan meningkatnya prestasi peserta didik.

2. Variabel terikat (*Variabel dependen*)

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi belajar dan wujud perubahan perilaku yang bersangkutan. Sedangkan, prestasi belajar siswa yang penulis maksud adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam semester ganjil yang datanya penulis peroleh dari nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) yang dipindahkan kedalam buku lengger atau buku penilaian siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan pada saat penelitian pendahuluan atau pra penelitian untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, mengamati keadaan lingkungan sekolah, dan objek lainnya secara terbuka yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah permasalahan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai kegiatan pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang diteliti serta mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2022). Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa di sekolah secara tatap muka. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui lebih dalam aktivitas dan proses yang ada di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel dalam bentuk tulisan, gambar, angka yang digunakan sebagai laporan yang mendukung suatu penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel penelitian berupa data jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan, , dan kondisi pada saat pelaksanaan pengambilan data.

4. Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik tes, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Arikunto (2012: 46). peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes Awal (preetest)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment, Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metode pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

b. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode pembelajaran interaktif (*explicit intruction*) pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *postest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

F. Intrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2012: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian adalah menggunakan instrumen tes.

Cara menyusun instrumen penelitian ini adalah dengan cara mendefinisikan operasional variabel, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2012: 149).

Penelitian ini terdapat satu instrumen penelitian yaitu instrumen prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Data mengenai hasil belajar ini ditunjukkan dari nilai tes yang diambil oleh peneliti setelah materi pelajaran selesai diajarkan. Prestasi yang dihasilkan dari belajar yang ada dinyatakan dalam bentuk skor yang diubah ke dalam bentuk nilai.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal tes kemampuan. Soal tes pada penelitian ini yaitu soal *pre-test dan post-test*. Soal yang digunakan untuk *pre-tes*t dan *post-test* sama sehingga dapat diketahui perubahan hasilnya setelah siswa melalui proses pembelajaran dan perlakuan (*treatment*). Dalam pembuatan soal tersebut semuanya mengacu pada kisi-kisi soal yang sudah disusun sesuai dengan silabus yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran pendidikan agama Islam berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tahapan penelitian kuantitatif adalah tahapan kuantitatif dengan demikian maka tahapan-tahapan itu adalah yang dilaksanakan peneliti pada setiap tahapan penelitiannya setelah data terkumpul baik bersumber dari buku, hasil penelitian yang relevan dari ineternet, ataupun observasi langsung di lapangan digambarkan sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan variabel, dalam penelitian ini menjelaskan satu variabel yaitu hasil belajar yang diadakan dengan uji tes, mula-mula memberikan kepada seluruh siswa beberapa pertanyaan lalu melihat hasil dari uji tes pada kemampuan masing-masing siswa. Lalu menyimpulkan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran interaktif dan tidak menggunakan metode pembelajaran. Jika ada perbedaan hasil belajar siswa dan hasilnya dipengaruhi dengan adanya metode pembelajaran interaktif maka akan diberlakukan terus menerus metode pembelajaran interaktif untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pree test* dan nilai *post test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukkan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pree test & Post test Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^n = x_i}{n}$$

Dimana:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

X_i = Nilai tengah kelompok ke-i

N : Banyak responden

b. Persentasi (%) nilai rat-rata

$$P = \frac{f \quad X \quad 100}{N}$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003)

Tabel 3.2. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttes*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*post test – pre test*) = subjek pada sampel.

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil prestasi belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil prestasi belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, berarti penerapan metode pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Jika $\mathbf{t_{Hitung} < t_{Tabel}}$ maka Ho ditolak, berarti penerapan metode pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Menentukan harga $\mathbf{t_{tabel}}$ Mencari $\mathbf{t_{tabel}}$ dengan menggunakan $\mathbf{t_{table}}$ distribusi t dengan taraf signifikan α = 0,05 dan $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah metode pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah singkat dan profil SMP Muhammadiyah 57 Medan

SMP Muhammadiyah 57 Medan berdiri pada tahun 2006 dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap. Adapun profil singkat SMP Muhammadiyah 57 sebagai berikut:

Nama	:SMP Muhammadiyah 57 Medan
Alamat	: 10239054
Desa/ kelurahan	: Jl. Mustafa No. 1 Gelugur Darat I
Kec/Kab	:Medan Timur/Medan Sumatera Utara
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMP
Jenjang Pendidikan	: DIKDAS

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 57 Medan

a. Visi

Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk berkarakter, modern, Islami dan cerdas

b. Misi

1) Membentuk pemahaman islam yang menyeluruh bagi peserta didik untuk mencapai pribadi berkarakter.
2) Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi sesuai kurikulum kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional serta persyarikatan Muhammadiyah.
3) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dibarengi landasan iman dan taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

3. Tujuan Pendidikan SMP Muhammadiyah 57 Medan

a. Tujuan jangka pendek

Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat tinggi serta siap berkompetisi dalam meraih prestasi.

b. Tujuan jangka menengah

Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam beribadah dan belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan takwa.

c. Tujuan jangka panjang

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter modern, berkepribadian islami, dan cerdas untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

4. Daftar Nama Guru/Pengajar

Tabel 4.1. Daftar Nama Guru SMP Muhammadiyah 57 Medan

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Zainal Arifin,M.Pd	L	KEPALA SEKOLAH
2	Nurul Anugrah,S.Pd	P	PKS 1
3	Murniyati,S.Pd	P	PKS 2
4	Martopo,S.Pd	L	PKS 3
5	Putri Mandasari Amd	P	Tata Usaha
6	Putri Ayu,S.Pd	P	Bendahara 1
7	Sudi Werdi S.Pd	P	Bendahara 2
8	Isnaina Lubis,S.Pd	P	Operator
9	Devina Saragih,S.Pd	P	Guru
10	Fitri Wahyuni S.Pd	P	Guru
11	Ahmad Surur,M.Hum	L	Guru

12	**Rohima Saragih,S.Pd**	**P**	**Guru**
13	**Ray Sapri Sembiring,M.Pd**	**L**	**Guru**
14	**Ramadhani,S.Pd**	**L**	**Guru**
15	**Winda Mimgrum,M.Pd**	**P**	**Guru**
16	**Ibnu Hanif,S.Pd**	**L**	**Guru**
17	**Lailatul Azmi,S.Pd**	**P**	**Guru**
18	**Letriana Lestari,S.Pd**	**P**	**Guru**
19	**Lisnayanti,S.Pd**	**P**	**Guru**
20	**Azimah S.Pd**	**P**	**Guru**
21	**Yulia S.Pd**	**P**	**Guru**
22	**Azriani Rusli,S.Pd**	**P**	**Guru**
23	**Atifah**	**P**	**Guru**

5. Data Siswa

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

No.	KELAS	JUMLAH
1	**VII**	**80**
2	**VIII**	**148**
3	**IX**	**123**

6. Struktur Organisasi Sekolah

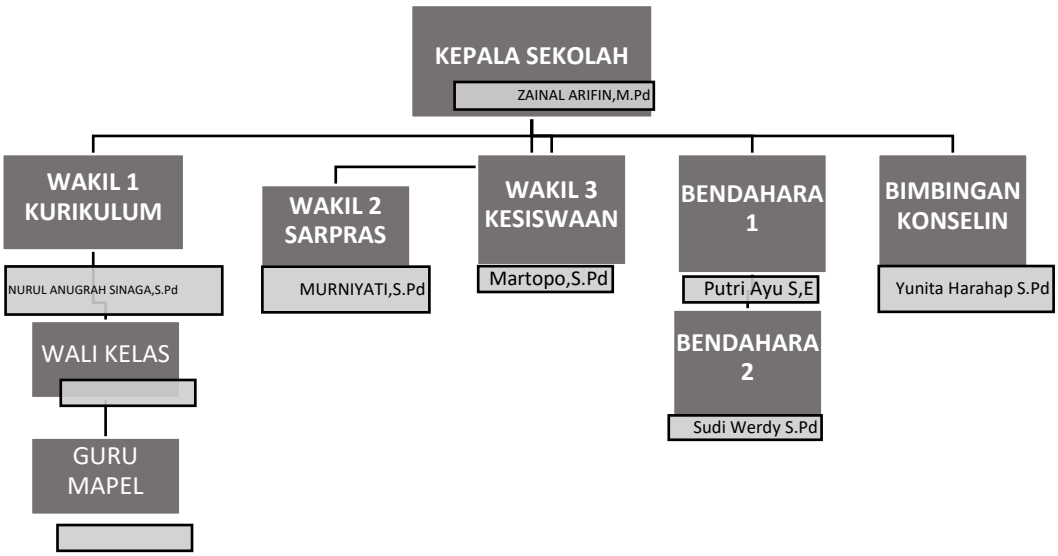

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil *pree-test* pend idikan agama islam siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan sebelum diterapkan metode pembelajaran interaktif (*eksolicit Instruction*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pneliti di SMP Muhammadiyah 57 medan mulai tanggal 1 gustus sampai dengan agustus 2025, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui prestasi belajar melalui hasil belajar murid berupa nilai siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyaha 57 Medan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pree-Test*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Putri Wiguna Raja Guk-Guk	47

2	Arkan Nabil Alfathan	40
3	Aura Azzhrah	40
4	Azam Muhammad Fadhil	80
5	Azkia Fakhrunnisa	80
6	Cut Maritza Yumnna	80
7	Desi Aisyah Ratnasari	67
8	Dwi Angra Yudha	40
9	Dzakwan Athar Syah	40
10	Faizhara Danira	40
11	Hafiz Ramadhan	73
12	Ilham Ghazali Fadilah	87
13	Keysha Alya Zafira	67
14	Kirana Al-Diani	60
15	Michel Sathia Umbara Hsb	40
16	Meytha Navisya Aroem Nugraha	67
17	Naufal Rafif Riadi	40
18	Nazwa Alya	33
19	Raafi Dzaki Permana	50
20	Radhitya Nugraha	60
21	Rakha Aqil Hanafi	70
22	Rufio Alkaf Fahmi	70
23	Renaldi	75
24	Siti Aisyah	60

25	Sulis Wardani	65
26	Tio Satrio	65
27	Ubaidilllah Pratama	65
28	Yumna Putri Setiawan	70
29	Yusuf Alkaf	50
30	Yusuf Habibi	50

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai dari siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean (rata-raa)* nilai *pree-test.*

F	X	F.X
40	8	320
45	1	45
50	3	150
55	1	55
60	2	120
65	6	390
70	3	210
75	2	150
80	3	240
85	1	85
	30	1765

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 1765, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} \frac{\sum_{i=1}^{k} f X_i}{n}$$

$$= \frac{1765}{30}$$

$$= \mathbf{58,83}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan sebelum penerapan metode pembelajaran interaktif (explicit instruction) yaitu **58**,**83**. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat penguasaan Materi *Pree-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	8	26,6	Sangat Rendah
2	41 – 55	5	16,6	Rendah
3	56 – 69	8	26,6	Sedang
4	70 – 80	8	26,6	Tinggi
5	81 – 100	1	3,33	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pree-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 26,6%, rendah 16,66%, sedang 26,66%, tinggi 26,66% dan sangat tinggi berada pada persentase 3,33%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta

penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran interaktif tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq \times < 65$	Tidak tuntas	21	70,00
$65 \leq \times \leq 100$	Tuntas	9	30,00
Jumlah		18	100,0

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan pada pokok bahasan memahami dan meyakini kitab-kita Allah Swt serta menjadi generasi pecinta Alquran yang toleran belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya 30% ≤ 75%.

2. Deskripsi hasil *Post-Test* Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan sebelum diterapkan metode pembelajaran interaktif

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test.* Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan setelah penerapan metode pembelajaran interaktif.

No	**Nama Siswa**	**Nilai post test**
1	Aisyah Putri Wiguna Raja Guk-Guk	70

2	Arkan Nabil Alfathan	60
3	Aura Azzhrah	60
4	Azam Muhammad Fadhil	95
5	Azkia Fakhrunnisa	95
6	Cut Maritza Yumnna	90
7	Desi Aisyah Ratnasari	85
8	Dwi Angra Yudha	65
9	Dzakwan Athar Syah	60
10	Faizhara Danira	50
11	Hafiz Ramadhan	85
12	Ilham Ghazali Fadilah	90
13	Keysha Alya Zafira	70
14	Kirana Al-Diani	80
15	Michel Sathia Umbara Hsb	65
16	Meytha Navisya Aroem Nugraha	80
17	Naufal Rafif Riadi	50
18	Nazwa Alya	85
19	Raafi Dzaki Permana	85
20	Radhitya Nugraha	75
21	Rakha Aqil Hanafi	90
22	Rufio Alkaf Fahmi	95
23	Renaldi	80
24	Siti Aisyah	80

25	Sulis Wardani	80
26	Tio Satrio	85
27	Ubaidilllah Pratama	90
28	Yumna Putri Setiawan	85
29	Yusuf Alkaf	70
30	Yusuf Habibi	65

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan :

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-tes*

X	**F**	**F.X**
50	2	100
60	3	180
65	3	195
70	3	210
75	1	75
80	5	400
85	6	510
90	4	360
95	3	285
JUMLAH	**30**	**2315**

Dari data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 2315 dan nilai dari N sendiri adalah 18. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} \frac{\sum_{i=1}^{k} f X_i}{n}$$

$$= \frac{2315}{30}$$

= 77,16 %

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan setelah penerapan metode pembelajaran interaktif yaitu 77,16% dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Meteri *Post Test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	0	0,00	Sangat Rendah
2	41 – 55	0	0,00	Rendah
3	56 – 69	8	26,6	Sedang
4	70 – 80	9	30	Tinggi
5	81 – 100	13	43,33	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 30%, sedang 26,6%, rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode pembelajaran interaktif tergolong tinggi.

Tabel 4. 8 Tabel Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq \times < 69$	Tidak tuntas	8	26,66
$70 \leq \times \leq 100$	Tuntas	22	73,33

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥70%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan pada pokok bahasan memahami dan meyakini kitab-kita Allah Swt serta menjadi generasi pecinta Alquran yang toleran belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah **73,33% ≤ 70%.**

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "pengguna metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan .", maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisi Nilai Skor *Pree-Test* dan *Post-Test*

No.	X1 *Pree-Test*	X2 *Post-test*	d= X2-X1	d^2
1	45	70	25	625
2	40	60	20	400

3	40	60	20	400
4	80	95	15	225
5	80	95	15	225
6	80	90	10	100
7	65	85	20	400
8	40	65	25	625
9	40	60	20	400
10	40	50	10	100
11	75	85	10	100
12	85	90	10	100
13	65	70	5	25
14	60	80	20	400
15	40	65	25	625
16	65	80	15	225
17	40	50	10	100
18	40	85	45	2025
19	50	85	35	1225
20	55	75	20	400
21	70	90	20	400
22	70	95	25	625
23	75	80	5	25
24	60	80	20	400
25	65	80	15	225

26	65	85	20	400
27	65	90	25	625
28	70	85	15	225
29	50	70	20	400
30	50	65	15	225
Jmlh	**1765**	**2315**	**555**	**12275**

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\text{Md} = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{555}{30}$$

$$= \mathbf{18,5}$$

b. Mencari harga "$\sum X^2 d$" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{30}$$

$$= 12275 - \frac{555^2}{30}$$

$$= 12275 - \frac{308025}{30}$$

$$= 10267$$

c. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{10267}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{10267}{870}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{11,8}}$$

$$t = \frac{18,5}{3,43}$$

$$t = 5,31$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan α = 0,05 dan $d.b = N - 1$ = 30 – 1 =29 maka diperoleh t 0,05 = 2,04 Setelah diperoleh t_{hitung}= 5,31 dan t_{tabel} = 2,04 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,31 > 2,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar murid.

C. Pembahasan

Metode pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar murid akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun siswa mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan sering kali lari sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus. Pembelajaran interaktif merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan murid sebagai pusatnya.

Salah satu kebaikan dari metode pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Dengan cara seperti itu siswa

menjadi kritis dan aktif belajar.

Metode pembelajaran interaktif merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan deskripsi hasil nilai pree test, post test dan uji hipotesis dapat difahami sebagai berikut:

1. Hasil *pree-test,* nilai rata-rata hasil belajar yaitu 58,83%, rendah 16,66%, sedang 26,66%, tinggi 26,66% dan sangat tinggi berada pada persentase 3,33%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agma Islam sebelum diterapkan metode pembelajaran interaktif tergolong rendah.
2. Hasil *post-test* adalah 77,16. Jadi hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan metode pembelajaran interaktif mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan metode pembelajaran interaktif. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 43,33%, tinggi 30%, sedang 26,6%, rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%.
3. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,31. Dengan frekuensi (dk) sebesar 30 - 1 = 29, pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} = 2,04. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima yang berarti bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan agama Islam.

Hasil analisis di yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP

Muhammadiyah 57 Medan. Hal ini relevan dengan hasil temuan (Nur Aninda 2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa Hasil uji t yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebesar 77,19 dan kelas kontrol hanya sebesar 67,19. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian (Siti khairani & Rosida, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran siswa. penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif dapat menciptakan komunikasi yang efektif antara siswa, yang secara tidak langsung meningkatkan semangat belajar dan motivasi siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKN. Pengaruh positif tersebut terlihat pada peningkatan motivasi terhadap materi ajar serta semangat dan interaksi siswa di dalam kelas.

Devi Nur & Joko (2025, 1) juga memperkuat temuan ini. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui interaksi langsung dan umpan balik real-time, yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Berbagai bentuk media interaktif, seperti aplikasi kuis, video, dan simulasi ibadah, membantu siswa memahami konsep keagamaan dan moral secara lebih baik.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 57 Medan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran interaktif pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan sebagai berikut.

Hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan. sebelum penerapan metode pembelajaran interaktif dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu 58,83%, rendah 16,66%, sedang 26,66%, tinggi 26,66% dan sangat tinggi berada pada persentase 3,33%.

Metode pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu tinggi yaitu 43,33%, tinggi 30%, sedang 26,6%, rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan setelah diperoleh $t_{hitung} = 5,31$ dan $t_{tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $65,31 > 2,04$.

B. SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan Metode pembelajaran interaktif yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SMP Muhammadiyah 57 Medan, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran interaktif ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya

tujuan yang diharapkan.

3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Adila, Y., Nisa, S., & Suriani, A. 2024. *Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP).

Adila, Y., Nisa, S., & Suriani, A. 2024. *Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ppkn Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP).

Ahmad, Susanto. 2015. *Teori Belajar &Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group.

Ainun, S., Laila, Hardiansyah, H. F., Yulianti, Rambe, S. A., Rahmayanty, D., Konadi, H., Sudiadharma, Fitria, U., Heriansyah, Mendoza, W. D., & Haryanto, P. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Akbar, S., A'yun, I. Q., Satriyani, F. Y., Widodo, W., Paranimmita, R. S. K., Ferisa, D., & Latifah, P. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya. Alfabeta.

Akrim. 2022. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan : UMSU Press.

Arifin, E. Zaenal. 1987. Berbahasa Indonesialah dengan Benar. Jakarta: PT.

Arifin, M., & Sari, N. 2023. *Evaluasi Hasil Belajar dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. 2023. *Konsep Media Pembelajaran*. Journal of Student Research.

Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.

DEPAG RI. 1996. Terjemahan Al-Qur'an Al Karim. Bamdung: PT Al Ma'rifat .

Elvira. 2021. *Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya* (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *IQRA:* Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman.

Faisal Ananda. *Metode Studi Islam jalan tengah memahami islam.* Jakarta: Rajawali Pers.

Halimah, L. 2017. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Excellent di Abad 21*. Bandung: Rafika Aditama.

Hendra, R. J., Yuspita, Y. E., Darmawati, G., & Annas, F. 2020. *Perancangan Media Pembelajaran Teknologi Jaringan Kabel Dan Nirkabel Berbasis Animasi Menggunakan Kinemaster.* Jurnal Ilmu Pendidikan.

M. Arifin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Mediyatama Sarana Perkasa.

Mudlofiri, A., & Rusydiyah, E. F. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad Daud Ali. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers

Pesona, R. D. 2021. *Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Imam Modong. Khidmah Ijtima'iyah:* Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Pujiati, Rahmawati, F., & Rahmawati. 2021. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent*. Bandar Lampung: Aura.

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Muliacet

Rohmalina Wahab. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rosida Nur, Joko Susilo. 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Ta'lif : Jurnal Pendidikan Agama Islam

Rusdiani, A., Wijaya, E. R., & Sujarwo, A. 2023. *Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Pembelajaran*. UNISAN JOURNAL*:* Jurnal Manajemen dan Pendidikan.

S. Eko Putro Widoyoko. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Satriansyah. 2016. *Penggunaan Media Interaktif Pada Pembelajaran Konsep Usaha Dan Energi Di MTS Ulumul Qur'an Banda Aceh*. Jurnal Kependidikan.

Siti Kairani Dkk. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn*. Guru Kita : Jurnal

Unimed.s

Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Srifariyati. 2020. *Metode Pendidikan Dalam Pandangan As-Sunnah*. Jurnal Madaniyah.

Suardi. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta barat: PT.Indeks.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Surjono, H. D. 2017. *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan.* Yogyakarta: UNY Press.

Suroto, Rizal Y., Rahmawati, & Hestiningtyas, W. 2019. *Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa*: Analisis Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*.

Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Persada.

Utari, R. 2017. *Taksonomi Bloom, Apa dan Bagaimana Menggunakannya*.

Widaraeni, F. S., & Vivianti. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Augmented Reality Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar*. Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi.

Yusuf, B. B. 2017. Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 1*(2), 13-20

Zainal Arifin. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

04 Safar 1444 H
24 April 2025 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yudi Ardiansyah
NPM : 2101020172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,51

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Keaktifan Siswa Dengan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP MUHAMMADIYAH 57 Medan					
2	Pengaruh Aktifitas Shalat Di Sekolah Terhadap Tingkah Laku Siswa Di SMP MUHAMMADIYAH 57 Medan					
3	Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP MUHAMMADIYAH 57 Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Yudi Ardiansyah

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Yudi Ardiansyah
NPM : 2101020060
Semester :7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Latar Belakang Masalah Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Tinjauan Pustaka		
22/7-2025	Metode Penelitian Teknik Analisis Data Daftar Kepustakaan Sementara Acc Seminar		

Medan, 12 Februari 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

<u>BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</u>

Pada hari 13 Agustus 2025 telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Yudi Ardiansyah**
Npm	**: 2101020172**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Sesuaikan dengan saran
Bab II	
Bab III	tim penguji
Lainnya	Abstrak RM. BWK – Daftar. Singkronkan Saat Skripsi.
Kesimpulan	**Lulus** ☑ **Tidak Lulus** ☐

Medan, 13 Agustus 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M,Pd.I)	**(Mavianti, M.A)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M,Pd.I)	**(Dr. Zailani, MA)**

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN

SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Kel. Glugur Darat I Kec. Medan Timur – 20238
SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 298 KET/ IV.4/F/2025

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUDI ARDIANSYAH
NIM : 2101020172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Frestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan''.**

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor: 549/II.3/UMSU-01/F/2025, Tanggal 13 Agustus 2025.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

Zainal Arifin, S.PdI, MPd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 13 Agustus 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Yudi Ardiansyah**
Npm	**: 2101020172**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 13 Agustus 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M,Pd.I)	**(Mavianti, M.A)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M,Pd.I)	**(Dr. Zailani, MA)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak-PNP/VIII/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 549/II.3/UMSU-01/F/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset

19 Shafar 1447 H
13 Agustus 2025 M

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMP MUHAMMADIYYAH 57 MEDAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Yudi ardiansyah
NPM : 2101020172
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap frestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMP MUHAMMADIYYAH 57 MEDAN

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA
NIDN : 0108108003

Pertinggal

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

TAAT KEPADA
ORNG TUA
&
GURU

POHON
LITERASI
KM-7

POHON
LITERASI-NUMERASI
KM-7

POHON
LITERASI
KM-7

POHON
LITERASI
KM-7

POHON
LITERASI
KM-7

POHON
LITERASI
KM-7

POHON
LITERASI